

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis wacana Teun A. van Dijk terhadap pesan-pesan dakwah yang termuat dalam 10 vlog Gita Savitri Devi di *playlist* “Beropini”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari analisis teks, pesan-pesan dakwah pada vlog Gita Savitri Devi di *playlist* “Beropini” memiliki struktur teks yang kompleks. Ini terbukti bahwa pesan-pesan dakwah pada vlog Gita semuanya dapat dianalisis dan memenuhi struktur teks yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Ditinjau dari kognisi sosialnya, sebagai seorang *youtuber* sekaligus *vlogger*, sebagai duta *Creator for Change*, berpendidikan tinggi, dan merupakan muslimah milenial, dalam menanggapi isu-isu yang terjadi, Gita sangat kritis dan selalu berdasarkan data. Opini Gita terhadap isu yang dibahasnya merupakan representasi Gita terhadap fenomena yang terjadi sebagai upaya edukasi kepada khalayak. Sedangkan pada konteks sosial, isu-isu yang diangkat oleh Gita tentu tidak lepas dari fenomena-fenomena yang terjadi serta wacana yang berkembang di sekitarnya. Sebagian besar vlog Gita di *playlist* “Beropini” membahas mengenai isu sosial-agama.
2. Ditinjau dari analisis kategori pesan dakwah bahwa ke 10 vlog Gita Savitri Devi di *playlist* “Beropini” masing-masing memuat pesan dakwah aqidah,

syariah, muamalah, dan akhlak, namun yang dominan memuat tentang akhlak. Sementara ditinjau dari metode dakwahnya, Gita menggunakan metode dakwah *bil hikmah*. Gita menggunakan media dakwah Youtube dan metode dakwah *vlogging* untuk menmbak khalayak sasaran yaitu anak muda milenial dimana media dan metode tersebut sesuai dengan era digital seperti sekarang ini. Dakwahnya dikalangan anak muda milenial dinilai efektif dan menjadi salah satu *youtuber* berpengaruh di dunia.

B. Saran

1. Untuk muslim dan muslimah, konten Youtube Gita Savitri Devi sangatlah bermanfaat terutama vlog-vlog yang ada di *playlist* “Beropini”. Di dalamnya membahas isu-isu yang terjadi di dunia yang mencakup berbagai aspek termasuk agama sehingga dapat dijadikan sarana edukasi dan menambah wawasan, mereka juga dapat memetik pesan-pesan dakwah yang termuat di dalamnya.
2. Untuk *da'i* khususnya *da'i-da'i* milenial, bisa mencontoh gaya penyampaian dakwah Gita yaitu materi dakwah dikemas dalam bentuk video atau vlog yang menarik dan sesuai dengan gaya anak muda milenial. Peneliti berharap para *da'i* bisa semakin kreatif dan inovatif dalam membuat konten-konten Islami.
3. Untuk warganet, peneliti berharap agar mereka lebih bijak dan mampu menggunakan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat seperti sebagai sarana untuk menyebarkan kebaikan kepada sesamanya.